

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia untuk menjadikan manusia yang lebih terarah, cerdas, terampil, serta merupakan faktor penting dalam keberlangsungan hidup bernegara, karena pendidikan memegang peranan dalam kemajuan suatu bangsa (Untoro, 2014). Di masa pandemi covid-19 saat ini seluruh sekolah di Indonesia tidak dapat beroperasi secara optimal dalam melaksanakan program pendidikan. Hal ini karena kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk melakukan pembatasan dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan (Fatwa, 2020).

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran ini yang menjadi tantangan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pasalnya dalam waktu yang cukup singkat harus bisa menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Tantangan ini sangat begitu dirasakan oleh para pendidik di SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal yang dimana output atau keluaran dari siswa disiapkan agar dapat memasuki dunia usaha atau industri. Siswa SMK dituntut harus memiliki keterampilan, kreativitas yang tinggi, serta penguasaan keahlian untuk memasuki dunia industri sesuai dengan bidang ahlinya. Oleh karena itu, siswa SMK membutuhkan pembelajaran yang efektif untuk menjadikan siswa SMK tersebut berkualitas dan siap memasuki dunia industri dengan baik (Subono, 2011).

SMK N 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Salah satu mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Listrik ini adalah Instalasi Penerangan Listrik (IPL). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Percut Sei Tuan dilakukan secara tatap muka setiap hari Senin sampai Sabtu dengan waktu yang terbatas yakni hanya 4 jam pelajaran (120 menit) dan tetap mengikuti protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, mencuci tangan, serta seluruh guru dan siswa telah mendapatkan vaksinasi.

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan modul pembelajaran sebagai bahan ajar dan menggunakan media papan tulis yang berarti guru sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media berupa *powerpoint* juga sesekali diterapkan oleh guru dalam pembelajarannya. Hanya saja tetap bersifat pasif karena *powerpoint* yang dibuat oleh guru berisi ringkasan teori yang akan dipelajari. Hal ini cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan memilih untuk sibuk dengan kegiatannya sendiri.

Ditinjau dari hasil ulangan harian dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPL masih tergolong rendah. Pada kelas XI TITL 1 yang tuntas dalam ulangan harian hanya 10 siswa dari total 33 siswa. Siswa membutuhkan teknik pembelajaran baru yang dapat memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disampaikan secara menyeluruh dan memberi kesan nyata. Untuk itu, dengan adanya penggunaan multimedia interaktif merupakan inovasi dalam kegiatan

pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa SMK N 1 Percut Sei Tuan pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2020), rata-rata hasil belajar peserta didik jauh lebih meningkat dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis *adobe flash* dibandingkan dengan menggunakan multimedia presentasi *powerpoint*. Selanjutnya Latifa Arina Rizqi (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan pengaruh besar pada hasil belajar peserta didik, dan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara penggunaan multimedia interaktif dengan penggunaan multimedia presentasi *powerpoint*.

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan multimedia dapat membantu peserta didik lebih mudah menerima materi dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, peneliti akan menerapkan multimedia interaktif model *hybrid* dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi instalasi penerangan listrik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Multimedia Interaktif Model *Hybrid* Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TITL SMK N 1 Percut Sei Tuan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran.
2. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru.
3. Penggunaan media presentasi berupa *powerpoint* yang bersifat pasif dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik cenderung membuat siswa mudah merasa bosan.
4. Tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik masih rendah dibuktikan dari hasil ulangan harian masih banyak yang belum memenuhi KKM.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Media yang digunakan adalah multimedia interaktif model *hybrid* untuk kelas eksperimen dan multimedia *powerpoint* untuk kelas kontrol.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL di SMK N 1 Percut Sei Tuan.
3. Penerapan multimedia hanya pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik semester genap (KD 3.10; KD 3.11).

4. Hal yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Peningkatan pemahaman hanya pada aspek kognitif.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan multimedia interaktif model *hybrid* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan multimedia *powerpoint*?
2. Bagaimana efektivitas penerapan multimedia interaktif model *hybrid* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 1 Percut Sei Tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan multimedia interaktif model *hybrid* dengan penggunaan multimedia *powerpoint* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK N 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan multimedia interaktif model *hybrid* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK N 1 Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai pengamatan langsung khususnya untuk menambah pengetahuan tentang multimedia interaktif model *hybrid*.

2. Bagi Sekolah

a. Bagi SMK

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi SMK untuk memberikan sumbangan dalam rangka peningkatan kualitas program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Percut Sei Tuan, juga sebagai perbaikan pembelajaran yang ada di dalam kelas, dan bagi sekolah-sekolah lain.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk memberikan wawasan, gambaran dan pengalaman terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai bahan referensi dan bisa memberikan sebuah inspirasi untuk penelitian yang sejenis.

4. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada pemilihan multimedia dalam pembelajaran yang tepat.
- b. Menambah wawasan dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya penggunaan multimedia interaktif model *hybrid* untuk SMK.
- c. Digunakan sebagai tambahan koleksi pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian selanjutnya.